BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan yang telah penyusun paparkan di muka, kiranya dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan yang ada yang telah di paparkan dalam rumusan masalah tentang pemikiran Yusuf Qardhawi tentang euthanasia pengidap AIDS ialah sebagai berikut:

1. Penderita AIDS yang telah memenuhi syarat-syarat sebagaimana tersebut di atas, menurut hemat penulis sebaiknya atau bahkan seharusnya dilakukan euthanasia aktif atau *taisīr al maūt al fā'al.* Kemudian bentuk ijtihad yang relevan dengan masalah kontemporer ini adalah *ijtihad insya'i*, yaitu ijtihad kreatif yang mengedepankan aspek *maslaḥat* yang merupakan esensi dari *maqāṣid al syarī'ah* dan ijtihad kolektif yang bertujuan untuk menghindarkan bahaya yang lebih besar, yaitu tersebarnya virus HIV/AIDS yang dapat menyebabkan kepunahan umat manusia.
2. Pelaksanaan euthanasia pengidap AIDS sebagaimana yang sudah dibahas di atas, merupakan kesepakatan dari berbagai pihak, dan adanya pertimbangan kemashlahatan yang lebih umum sifatnya, maupun dimungkinkan euthanasia tersebut sebagai hukuman *hād* (cambuk) bagi pelaku zina, maka keluarga (ahli waris) yang menyetujui *muwārīth* nya dieuthanasia karena mengidap AIDS tidak terhalang untuk mendapatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

warisan. Hal ini sangat relevan apabila dikorelasikan dengan pandangan ulama' Hanabilah yang mengatakan bahwa pembunuhan yang karena hak, seperti *hād* atau *qiṣaṣ* tidak menghalangi warisan.

B. Saran

1. Jika tindakan euthanasia yang penulis usulkan itu dapat diterima, maka pelaksanaan euthanasia tentu memerlukan suatu peraturan perundangan. Artinya, tindakan itu tidak dapat dilaksanakan secara individual oleh seorang dokter, dan/atau atas permintaan pihak sipenderita semata, melainkan harus didasarkan pula pada peraturan dan putusan peradilan di samping dari sudut medis.
2. Mewabahnya virus HIV/AIDS merupakan peringatan dari Allah SWT terhadap lemahnya moral, etika, dan agama manusia sekarang ini, yaitu merajalelanya praktek perzinaan (free sex, pelacuran dan homo seksual). Oleh karena itu kepada seluruh masyarakat hendaknya menjauhkan diri dari perilaku seksual tersebut kearah yang sehat, aman dan bertanggung jawab. Disamping itu, peran pemerintah dalam memberantas praktek perzinaan sangat diprioritaskan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id